

URGENSI INOVASI PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA DALAM PENDIDIKAN

Tyara Maharani¹, Fajri Ismail², Karoma³

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: tyararomzi56@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i3.1169>

Abstract :

This article aims to discuss the urgency of innovation in financial management, facilities and infrastructure in education. This research uses a qualitative descriptive approach and method, systematic analysis of theories and regulations that are directly related to the title of the research, through a library research method approach. After collecting various books and related journals to discuss, then analyze the material through the study library with the results of the analysis in descriptive form. Management of finances, facilities and infrastructure requires creativity and innovation from educational component institutions in exploring resources, utilizing them according to needs, and carrying out financial bookkeeping that is transparent and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations.

Keywords: Financial Management, Educational Facilities and Infrastructure

Abstrak :

Artikel ini bertujuan untuk membahas tentang urgensi inovasi pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana dalam pendidikan. Pada penelitian ini pendekatan serta metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, analisis sistematis dari teori dan regulasi yang berkaitan langsung terhadap judul menggunakan pendekatan metode library research. Setelah pengumpulan berbagai buku, serta jurnal bersangkutan terhadap pembahasan, kemudian menganalisis tentang materi melalui studi pustaka dengan hasil dari analisis berbentuk deskriptif. Pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana ini, sehingga sangat dibutuhkan kreativitas serta inovasi komponen lembaga pendidikan untuk mencari sumber-sumber, menggunakan secara tidak berlebihan, kemudian melaksanakan pembukuan keuangan secara transparan serta bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana Pendidikan

PENDAHULUAN

Setiap pendidikan memang perlu diakui membutuhkan pengetahuan mengenai sarana dan prasarana yang mencukupi (Siregar & Tambunan, 2020). Serta Keuangan sekolah yang harus dikendalikan dengan benar. Pengelolaan keuangan sekolah sangat harus dilaksanakan supaya dana yang didapatkan bisa dimanfaatkan dengan baik (Nugraha et al., 2023). Sarana pada pendidikan ialah peralatan serta perlengkapan dimana secara langsung dimanfaatkan

untuk menjamin jalannya pendidikan, terutama pada pelaksanaan pembelajaran misal ruang kelas, gedung, alat-alat, meja-kursi, serta media pembelajaran. Lalu prasarana mempunyai arti fasilitas dimana berperan dalam menjamin terlaksananya proses pendidikan (Soro et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana sebuah lembaga sekolah yaitu pendukung utama untuk meraih berhasilnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung serta proses pengelolaan dengan benar lalu pemanfaatan sarana prasarananya yang baik optimal, dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana berperan penting, karena sangat dibutuhkan oleh guru maupun siswa demi menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan bagi guru dan siswa (Vanista et al., 2024).

Pengelolaan keuangan, Sarana dan prasarana yaitu diantara penyebab pendukung untuk mencapai berhasilnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut bisa diraih ketika sarana dan prasarana yang mendukung serta dilengkapi dengan pengelolaan yang baik terpenuhi. (Komariah, 2018). Namun pada kenyataannya, infrastruktur dan fasilitas pendidikan sekolah sering kali tidak dikelola dengan baik karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaannya. Hal ini menunjukkan bahwa ada hambatan yang signifikan untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia, terutama kualitas pendidikan yang rendah secara keseluruhan, baik di lingkungan formal maupun informal (Daulay & Hidayat, 2023). Seperti yang sering kita ketahui permasalahan yang ada dalam penyediaan sarana prasarana yakni dana atau pengelolaan oleh lembaga yang masih terbatas, oleh karena itu dibutuhkan urutan prioritas untuk memenuhinya. (Komariah, 2018).

Manajemen keuangan, sarana dan prasarana memiliki peran utama dalam menentukan efektifitas (efektif, efisien tepat guna serta tepat sasaran) dalam penyelenggaraan penggunaan keuangan karena kemampuan dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan, supaya visi dan misi sekolah bisa terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan perencanaan. (Sholeh et al., 2023). Maka

dari itu pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana haruslah dikuasai dengan baik oleh pemegang tanggung jawab yang sudah diamanahkan, karena jika tidak dikelola dengan baik pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana tidak akan optimal. Sehingga inovasi-inovasi dalam mengelola keuangan, sarana dan prasarana harus diperlukan agar keuangan, sarana dan prasarana bisa mendukung dengan baik jalannya proses pembelajaran dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode systematic literature review yaitu salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini (Naibaho, 2023). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan serta metode deskriptif kualitatif, analisis sistematis dari teori dan regulasi yang berhubungan langsung terhadap judul penelitian. Pada studi kepustakaan, data didapatkan dengan pencermatan kepada literatur yang berhubungan seperti buku, dokumen, artikel ataupun pencermatan kepada literature online. (Iqbal, 2022). Setelah pengumpulan berbagai buku, serta jurnal bersangkutan terhadap pembahasan, kemudian menganalisis tentang materi melalui studi pustaka dengan hasil dari analisis berbentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan bisa dikatakan semua anggaran yang masuk serta keluar dalam membiayai kegiatan lembaga wajib ditulis dengan berupa akuntansi administratif maupun keuangan. Pengelolaan keuangan berbentuk perencanaan pengadaan, pengaturan, pelaporan serta mengendalikan keuangan. Pengelolaan keuangan sekolah berperan dalam mencukupi keperluan anggaran yang berkaitan terhadap kegiatan sekolah dimana dapat dilaksanakan melalui perencanaan terlebih dahulu diusahakan ketersediaannya, dibukukan secara terlihat serta bisa dimanfaatkan dalam membiayai program sekolah dengan efektif serta efisien. (Belmo, 2023). Pengelolaan keuangan dilakukan terutama untuk mengadakan sarana dan prasarana dalam pendidikan kemudian untuk mendapatkan , serta menggali kesempatan informasi anggaran

untuk kegiatan sekolah, supaya dapat memanfaatkan anggaran dengan baik serta taat pada aturan, kemudian melaporkan keuangan dengan transparan dan akuntabel. (MS, 2021).

Ibrahim Bafadal menjelaskan mengenai sarana pendidikan yaitu segala bentuk peralatan, bahan serta perabot dimana secara langsung dimanfaatkan untuk jalannya pendidikan di sekolah. Lalu Soebagio, M. S juga menyatakan pengelolaan sarana prasarana yaitu tahap pelaksanaan rancangan, pengorganisasian, penyediaan, pemeliharaan, penghapusan serta pengendalian logistik maupun perlengkapan. (Soro et al., 2023). Kemudian sejalan juga dengan yang disampaikan oleh Wahyuningrum sarana dan prasarana ialah segala fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran, dimana bisa mencakup barang bergerak ataupun barang tidak bergerak supaya rancangan pendidikan berhasil. Sama halnya dengan yang disampaikan dengan Mulyasa sarana pendidikan yaitu peralatan serta perlengkapan dimana secara langsung dimanfaatkan untuk menjamin pelaksanaan pendidikan, terutama jalannya seperti ruang kelas, meja kursi, gedung, kemudian alat-alat lalu media pengajaran. Dan juga Arikunto menjelaskan sarana pendidikan yakni segala fasilitas yang dibutuhkan pada pelaksanaan pembelajaran, baik yang bergerak ataupun yang tidak bergerak supaya mencaapai rancangan pendidikan bisa terlaksana secara lancar, teratur, efektif dan efisien. (Soro et al., 2023).

Dengan kata lain prasarana itu sendiri bisa dikatakan sebagai alat tidak langsung dalam mendukung berhasilnya rancangan pembelajaran didalam pendidikan seperti: alamat, gedung, lapangan olah raga, anggaran serta lainnya. Lalu sarana berupa alat langsung dalam mendukung berhasilnya rancangan pendidikan, seperti: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium serta lainnya. Prasarana yaitu fasilitas dimana secara tidak langsung menjamin terlaksananya pendidikan, misalnya: halaman, kebun maupun taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, serta lainnya. (Sutisna & Effane, 2022).

Sarana pendidikan sebagai peralatan serta perlengkapan dimana secara langsung dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran, misalnya gedung, ruang kelas, meja, kursi

serta alat-alat serta media pembelajaran. Jadi pengelolaan keuangan dan pembiayaan ialah diantara sumber daya dimana secara langsung mendukung efektifitas serta efisiensi dalam mengelola pendidikan terutama untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam pendidikan. Kemudian pengelolaan Sarana dan prasarana yakni sebuah alat maupun bagian dimana mempunyai fungsi utama untuk tercapainya serta kelancaran sebuah tahap, termasuk juga pada dunia pendidikan. Sarana dan prasarana yaitu fasilitas dimana tidak bisa diubah dalam memberi kemudahan pada pelaksanaan sebuah kegiatan walaupun belum bisa menyediakan sarana dan prasarana yang lebih sesuai.

Sarana pendidikan yang cerdas tidak hanya berupa fisik bangunan saja, maupun peralatan, melainkan juga mengikutsertakan konsep pengelolaan yang baik serta inovatif (Nurhidayat et al., 2024). Pengadaan sarana dan prasarana yakni peran operasional yang utama dalam mengelola sarana prasarana pendidikan. Peran ini pada dasarnya yaitu sekumpulan pelaksana dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan, baik berhubungan terhadap jenis serta spesifikasi, jumlah, waktu ataupun tempat, serta bertanggung jawab terhadap jumlah ataupun sumbernya. (Nurhidayat et al., 2024).

Dengan memiliki sarana prasarana pendidikan sehingga pelaksanaan pembelajaran juga bisa dilakukan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut juga bahkan sebagai salah satu penunjang maju maupun tidaknya kemampuan anak didik ialah sarana prasarana yang dimiliki sekolahnya. (Nelliraharti, 2020). Perencanaan yang baik melibatkan identifikasi kebutuhan, alokasi anggaran, serta pemilihan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar.

Perencanaan yang baik akan selalu memerlukan Inovasi dimana berarti pemikiran baru dimana dilaksanakan dalam memperbaiki produk, proses, maupun jasa yang telah ada. Bisa kita ketahui inovasi sarana dan prasarana dalam pendidikan menjadi solusi dalam meningkatkan fasilitas serta alat pada proses belajar mengajar untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi pendidikan. Misalnya pemakaian teknologi informasi serta komunikasi dalam pembelajaran

daring serta memperbaiki infrastruktur pendidikan misalnya gedung, laboratorium, serta perpustakaan. Inovasi pun mengikutsertakan pendekatan terpadu untuk mengembangkan program belajar mengajar yang adaptif serta responsif untuk keperluan siswa. (Hidayati & Astuti, 2023).

Inovasi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana pendidikan juga dituntut harus ikut mengembangkan efisiensi serta efektivitas dalam mengelola sumber daya pendidikan. Hal tersebut dilaksanakan agar menjamin anggaran pendidikan dimanfaatkan dengan baik serta optimal. Dengan demikian bisa memberi dampak yang lebih besar untuk siswa serta masyarakat. Diantara inovasi pengelolaan keuangan pendidikan ialah pemakaian teknologi informasi dalam pelaksanaan mengelola dana serta laporan anggaran. Melalui penggunaan sistem yang terkomputerisasi, sehingga pengelolaan keuangan akan semakin efisien, akurat serta transparan. Kemudian, inovasi pun dilaksanakan untuk mengelola sarana dan prasarana pendidikan, misalnya penggunaan teknologi yang semakin canggih pada pembelajaran, pengelolaan bangunan serta peralatan, dan pemanfaatan energi yang semakin efisien serta ramah lingkungan (Hidayati & Astuti, 2023).

Sejalan dengan yang telah disampaikan inovasi dalam pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana pendidikan pun bisa bermanfaat besar untuk siswa serta masyarakat, misalnya mengurangi dana operasional, meningkatkan kualitas belajar mengajar sert meningkatkan aksesibilitas untuk masyarakat yang hidup di tempat terpencil. Pada lingkup pendidikan, inovasi sangat penting dalam peningkatan kualitas serta relevansi pendidikan, karena bisa berdampak positif untuk mengembangkan masyarakat serta negara dengan menyeluruh.. Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting sebab melalui pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara serta jelas manfaatnya. Sarana dan prasarana pendidikan pun sebagai ukuran tercapainya kualitas sekolah. Namun yang terjadi dilapangan tidak sedikit dijumpai sarana dan prasarana yang belum optimal serta dikelola dengan baik oleh karena itu perlunya pengetahuan dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. (Hidayati & Astuti, 2023).

Sehingga bisa dikatakan untuk meraih tujuan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana ini, sehingga sangat dibutuhkan kreativitas serta inovasi komponen lembaga pendidikan dalam mencari sumber-sumber daya, menggunakan secara tidak berlebihan, kemudian melaksanakan pembukuan keuangan secara transparan serta bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan dan pembiayaan yaitu diantara sumberdaya yang secara langsung mendukung efektifitas serta efisiensi pengelolaan pendidikan terutama untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam pendidikan. Kemudian pengelolaan Sarana dan prasarana yakni sebuah alat maupun bagian dimana mempunyai peran sangat utama untuk tercapainya serta kelancaran sebuah tahapan dalam dunia pendidikan. Saranadan prasarana ialah fasilitas dimana tidak bisa diubah dalam memberikan kemudahan pada pelaksanaan sebuah kegiatan walaupun belum bisa menyediakan sarana dan prasarana dengan semestinya.

Penelitian ini hanya membahas mengenai seberapa penting melakukan inovasi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana dalam pendidikan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian bentuk-bentuk dan langkah-langkah dalam melakukan inovasi inovasi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana dalam pendidikan secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Belmo, K. (2023). Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, Vol. 1(1), 1-12.
- Daulay, S. M., & Hidayat, W. (2023). Optimalisasi Manajemen Resiko Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smp Intan Al-Sali. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1(2), 69-78. <https://doi.org/10.61553/ascent.v1i2.47>
- Hidayati, S., & Astuti, M. (2023). Inovasi Dalam Pengelolaan Keuangan, Sarana

- Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 1(2), 44–54.
- Iqbal, P. & S. (2022). DEMOKRATISASI PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM. Vol. 3(2), 58–70.
- Komariah, N. (2018). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan di SDI Wirausaha Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, Vol. 16(1), 107–112.
- MS, S. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN. *Scolae: Journal of Pedagogy*, Vol. 4(1), 11–17.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, Vol. 1(2), 81–91.
- Nelliraharti, N. dan. (2020). MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI UNGGUL BINAAN BENER MERIAH. *Journal of Education Science*, Vol. 6(1), 21–27.
- Nugraha, A., Hairani, N. K., & Prisila, R. (2023). Strategi Pengelola Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 3(2), 75–80. <https://doi.org/10.56832/pema.v3i2.355>
- Nurhidayat, Ardiansah, D., & Nurmalasari, N. (2024). Inovasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di MA Al-Furqon Cimerak. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, Vol. 1(3), 235–241. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.296>
- Sholeh, F. A., Sujarwo, A., & Rusdiani, A. (2023). Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Smp It Nurul Quran Cikakak Kabupaten Sukabumi. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, Vol. 2(4), 220–228.
- Siregar, S. H., & Tambunan, A. M. (2020). Dinamika Metode Mengajar Guru Menggunakan Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Equity In Education Journal*, Vol. 2(2), 88–95. <https://doi.org/10.37304/eej.v2i2.1859>
- Soro, S. H., Budiman, K., Supriyadi, D., & Ainiyah, N. (2023). Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Pemenuhan Standar Mutu Pendidikan Di Institut Perguruan Tinggi (IPI) Garut", al-Afkar. *Journal For Islamic Studies*,

Vol. 6(2), 291–303.

<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.669.Implementation>

Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana.

Jurnal Karimah Tauhid, Vol. 1(2), 227–233.

Vanista, A., Sulistia, D. S., Nurwahidah, I., Nisa, R., & Azzahra, P. R. (2024).

Pengelolaan Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah YPK Cijulang. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, Vol. 1(3), 294–300.

<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.306>